

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

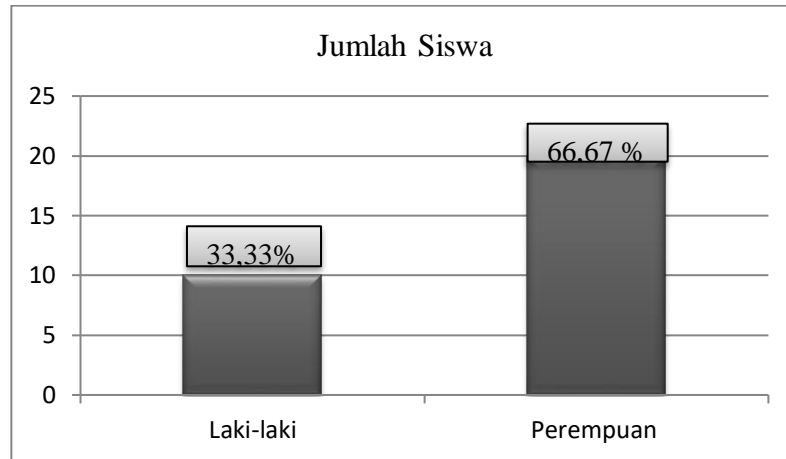
1. Kondisi lokasi penelitian

a. Gambaran lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 13 Sasetan yang beralamat di Jalan Kresek, Banjar Suwung Batankendal, Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan, yang telah dibangun sejak 01 Agustus 1983. SDN 13 Sasetan, memiliki tenaga kerja atau guru sebanyak 12 orang guru. Sekolah ini memiliki 15 ruangan yang terdiri dari 8 ruangan kelas, 1 ruangan UKS, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan guru, 2 kamar mandi, dan 1 kantin. Sekolah ini juga memiliki fasilitas seperti 3 buah tempat cuci tangan, 1 buah Padmasana, 1 buah Mushola, tempat parkir kendaraan, dan lapangan olahraga. Jumlah seluruh siswa kelas IV dan V sebanyak 60 orang siswa akan tetapi jumlah responden yang telah menandatangani *informed consent* hanya 30 orang siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sasetan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut :



Gambar 3. Karakteristik siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 berdasarkan Jenis Kelamin.

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 20 orang (66,67%) dibandingkan dengan siswa laki-laki yaitu berjumlah 10 orang (33,33%).

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019, tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi ditampilkan pada tabel berikut :

- a. Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk di SDN 13 Sesetan tahun 2019.

Tabel 3
 Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang dan buruk di SDN 13 Sesetan tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>)	f	%
1	Baik	25	83,33
2	Sedang	5	16,67
3	Buruk	0	0
	Jumlah	30	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 yaitu 83,33 % mempunyai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

b. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019.

Tabel 4
 Rata-rata Kebersihan Gigi dan Mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019

No	Kebersihan Gigi dan Mulut (<i>OHI-S</i>)	f Siswa	Nilai (<i>OHI-S</i>)
1	Baik	25	15,74
2	Sedang	5	7,31
3	Buruk	0	0
	Jumlah	30	23,05
	Rata-rata		0,77

Tabel 4 menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 tahun 2019 adalah 0,77 dengan kriteria baik.

c. Persentase siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 yang terkena karies gigi permanen

Tabel 5
 Persentase Siswa Kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019 yang Terkena
 Karies Gigi Permanen

No	Kondisi Gigi	f Siswa	f karies	%
1	Sehat	16	0	53,33
2	Karies Gigi	14	24	46,67

Berdasarkan Tabel 5 diketahui jumlah responden yang mengalami karies gigi permanen yaitu 14 siswa (46,67%) dengan frekuensi 24 karies gigi.

d. Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019.

Hasil penelitian terhadap karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019, menunjukkan bahwa rata-rata karies gigi permanen siswa yaitu 0,8 dengan kriteria sangat rendah.

e. Frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019.

Tabel 6
 Frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut
 pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesean tahun 2019

<i>OHI-S</i>	f siswa	f karies gigi permanen	Rata-rata karies
Baik	25	21	0,7
Sedang	5	3	0,1
Buruk	0	0	0
Jumlah	30	24	0,8

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi permanen terbanyak didapatkan pada siswa dengan *OHI-S* baik yaitu 21 karies gigi permanen dengan rata-rata karies gigi permanen yaitu 0,7 tergolong sangat rendah.

4. Hasil analisis data

Hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Seseetan tahun 2019 dianalisis sebagai berikut :

a. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut

1) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik.

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria baik}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$\frac{25}{30} \times 100\%$$
$$= 83,33\%$$

Jadi, persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 Seseetan tahun 2019 dengan kriteria baik yaitu sebesar 83,33%.

2) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria sedang}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$
$$\frac{5}{30} \times 100\%$$
$$= 16,67\%$$

Jadi, persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 Seseetan tahun 2019 dengan kriteria sedang yaitu sebesar 16,67%.

3) Persentase siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk

$$\frac{\Sigma \text{ siswa memiliki } OHI-S \text{ dengan kriteria buruk}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{30} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

Jadi, persentase kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 dengan kriteria buruk tidak ada (0).

a. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai } OHI-S \text{ siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$= \frac{23,05}{30}$$

$$= 0,77$$

Jadi, rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 yaitu sebesar 0,77.

b. Data karies gigi permanen

1) Persentase siswa yang terkena karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019.

$$= \frac{\Sigma \text{ siswa yang mengalami karies gigi permanen}}{\Sigma \text{ siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$\frac{14}{30} \times 100\%$$

$$= 46,67$$

2) Frekuensi karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 yaitu berjumlah 24 karies.

3) Rata-rata karies gigi permanen pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Seseetan tahun 2019

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{gigi permanen yang mengalami karies gigi}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \\ &= \frac{24}{30} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi, rata-rata karies gigi permanen pada siswa IV dan V di SDN 13 Seseetan tahun 2019 yaitu sebesar 0,8.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 30 siswa kelas IV dan V di SDN 13 Seseetan tahun 2019 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik sebanyak 25 orang (83,33%), kriteria sedang 5 orang (16,67%) dan tidak ada siswa dengan *OHI-S* kriteria buruk (0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V di SDN 13 Seseetan paling banyak memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik yaitu 25 orang (83,33%). Rata-rata *OHI-S* adalah 0,77 dengan kriteria baik. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas IV dan V sudah mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan yang diberikan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar, pada saat kegiatan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat. Adanya minat siswa dalam membaca dan menonton berbagai iklan tentang kesehatan gigi dan mulut di televisi, atau media cetak/elektronik yang disediakan di sekolah, rumah dan lingkungan sekitar.

Selain itu, siswa juga mau memperhatikan dengan baik pada saat diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut serta adanya kesadaran siswa untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi. Hal ini sesuai dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Menurut Setyaningtyas (2007), menyikat gigi harus dilakukan setiap hari menggunakan sikat gigi dan pasta gigi supaya seluruh permukaan gigi bersih dari sisa-sisa makanan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Sherlyta, Wardani, dan Susilawati (2017), tentang tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa tertinggal Kabupaten Bandung menunjukkan bahwa rata-rata indeks kebersihan mulut (*Oral Hygiene Index Simplified*) siswa-siswi SDN Mekarjaya Kabupaten Bandung yang dihitung dengan indeks kebersihan gigi dan mulut menurut Green dan Vermillion, termasuk kriteria sedang.

Menurut Manson dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjannah (2010) menyatakan bahwa, menyikat gigi adalah tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak gigi, menyikat gigi sebaiknya dilakukan dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Hasil penelitian tentang karies gigi menunjukkan bahwa dari 30 orang siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 diperoleh 14 orang siswa atau sebesar (46,67%) siswa mengalami karies gigi. Rata - rata karies gigi adalah 0,8. Menurut *WHO* nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan orang tua yang dapat mengajarkan anaknya

bagaimana cara untuk mencegah terjadinya karies dengan mengajarkan cara menyikat gigi yang benar menggunakan pasta gigi yang mengandung *fluoride*. Mengurangi frekuensi makan jajanan manis dan menggantinya dengan makanan yang kaya serat. Melakukan pemeriksaan rutin ke dokter gigi setiap enam bulan sekali (Jayanti, 2012).

Hasil analisis frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SDN 13 Sesetan tahun 2019 menunjukkan bahwa frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik sebanyak 25 orang siswa yaitu 21 karies dengan rata-rata 0,7 (tergolong sangat rendah). frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang sebanyak 5 orang siswa yaitu 3 karies dengan rata-rata 0,1 (tergolong sangat rendah), dan frekuensi karies gigi permanen berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk tidak ada (0).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang, buruk mempunyai rata-rata karies gigi yang tergolong sangat rendah. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa tahu cara menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal yang dilakukan yaitu Menurut Boedihardjo (1985), untuk mencegah terjadinya karies gigi lebih ditekankan pada cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar yang dapat dilakukan dengan cara: (1) Menyikat gigi akan membersihkan gigi dari plak pada semua permukaan gigi baik dari sisi luar, dalam, maupun sisi kunyah. (2) Pasta gigi yang digunakan dalam menyikat gigi sebaiknya pasta gigi yang mengandung *fluor*. *Fluor* yang bereaksi dengan *email* membuat *email* lebih tahan terhadap

kerusakan. *Fluor* yang berada dalam pasta gigi ini akan mencegah kerusakan gigi jika dipakai secara teratur.